

TEORI STRUKTUR KOTA DAN APLIKASINYA PADA KOTA BOGOR

¹*Prima Jiwa Osly*
²*Meydian Sartika Dewi*

¹*Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Pancasila*
²*Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Gunadarma*
¹*azumi1509@yahoo.com*
²*sartikadw@yahoo.co.id*

Abstrak

Kota Bogor saat ini telah menjadi salah satu daerah penyangga yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup Kota Jakarta. Perkembangan daerah ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan daerah permukiman yang sangat pesat apabila dibandingkan dengan daerah penyangga lainnya seperti Tangerang, Bekasi dan Depok. Penelitian ini menggunakan teknologi SIG (Sistem Informasi Geografis), software ArcView versi 3.3, metode tumpang tindih langsung (overlay intersept), centroid dan proximity terhadap peta-peta tematik yang dibuat. Penggunaan lahan untuk permukiman menghabiskan 70% penggunaan lahan kota. Ruang KPB (Kawasan Pusat Bisnis) yang menjadi inti pertumbuhan daerah semakin hari semakin terjepit oleh ruang permukiman. Centroid KPB Kota Bogor yang terletak pada pusat Kota Bogor hanya bisa berkembang mengikuti pola jaringan transportasi yang ada saat ini, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat struktur keruangan Kota Bogor, khususnya sebaran Kawasan Pusat Bisnis. Sesuai dengan keberadaannya maka struktur ruang Kota Bogor mengikuti teori sektor. Sedangkan untuk pola perekonomian kota mengikuti pola pita. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menghindari kesemrawutan struktur dan pola ruang kota maka perlu pengaturan pola ruang permukiman sehingga KPB dapat berkembang dengan baik.

Kata kunci : *kawasan pusat bisnis, centroid, teori struktur kota, pola pita, permukiman*

THE THEORY OF CITY STRUCTURE AND APPLICATION IN BOGOR

Abstract

Bogor has become one of the buffer areas, which significantly affects the living of Jakarta. Therefore the development of Bogor's buffer zone is greatly influenced by the fast expansion of community resettlement area there comparison with other buffer areas such as Tangerang, Bekasi and Depok. The dat obtained were analyzed using what is so-called GIS (geographical information system) technology assisted by ArcView software of version 3.3, and implementing overlay-intercept, centroid and proximity on thematic maps as neatly formed. In Bogor, the land-use activities for community resettlement have sacrificed 70 % of town area. Nowadays, central business district (CBD) being the core of area development has become even squeezed by the eapansion of community

resettlement. The CBD in Bogor which is located in its centre town can only be developed conforming to the currently available-transportation network there. In accordance with its city structure, the town space in Bogor will follow the theory sector. Meanwhile, its economy characteristics will abide by the so-called ribbon pattern. This indicates that to avoid the disorder in town structure and its space pattern, the appropriate arrangements of resettlement-space pattern are needed so that the CBD will develop smoothly.

Keywords : central business distric, centroid, city structure theory, ribbon pattern, resettlement.

